

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel manajemen laba yang diproksikan dengan *Discretionary Accruals* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karena tindakan perusahaan dalam melakukan manajemen laba tidak mendapatkan respon dari pihak investor. Kondisi ini juga dapat terjadi dengan indikasi bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI telah termasuk kedalam perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik. Sehingga tindakan perusahaan untuk melakukan manajemen laba tergolong rendah dan tidak memiliki pengaruh pada *return* saham.
2. Variabel kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham. Kualitas audit dalam hubungan ini berjenis homologiser moderator (variabel tersebut potensial menjadi variabel moderator). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori agensi yaitu peran pihak eksternal (auditor) melalui kualitas auditnya dapat membatasi tindakan-tindakan yang menyebabkan masalah keagenan. Kondisi tersebut dapat disebabkan kurangnya independensi auditor dalam memeriksa dan menilai laporan keuangan yang diaudit, sehingga kualitas audit seorang auditor tidak dapat menekan perilaku manajemen laba yang dapat berdampak pada *return* saham yang diperoleh investor.
3. Variabel kepemilikan manajerial mampu memoderasi dan memperkuat hubungan manajemen laba terhadap *return* saham. Semakin besar saham yang dimiliki oleh manajemen (komisaris dan direksi) perusahaan maka

besar kecilnya manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dapat berpengaruh pada *return* saham. Karena kepemilikan saham seorang manajer (direksi dan komisaris) akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan pada perusahaan yang mereka kelola. Sehingga manajer cenderung akan mengurangi risiko keuangan untuk memenuhi keinginannya sendiri dan perusahaan, salah satunya dengan melakukan manajemen laba. Kepemilikan manajerial dalam hubungan ini merupakan *pure moderator* (variabel murni) yakni variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa menjadi variabel independen.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat menggambarkan secara umum untuk semua jenis perusahaan di Indonesia.
2. Periode penelitian ini hanya 3 tahun sehingga hasil penelitian tidak bias melihat kecenderungan yang akan terjadi dalam jangka panjang.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain selain manajemen laba yang dapat berpengaruh terhadap *return* saham, agar hasil penelitian dapat digunakan dan diperluas. Selain itu juga disarankan untuk memperluas sampel dan menambah periode penelitian, tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan saja.

2. Bagi perusahaan sebaiknya menghindari praktik manajemen laba dalam meningkatkan kualitas dari laba operasional perusahaan, karena reputasi perusahaan juga akan buruk apabila praktik manajemen laba tersebut terdeteksi dan terungkap ke publik.
3. Bagi investor diharapkan lebih cermat dan teliti apabila ingin melakukan suatu investasi pada perusahaan. Dapat dilakukan dengan penganalisaan informasi-informasi yang tersaji pada prospektus yang disajikan manajemen, serta pengkajian ulang dengan melakukan perbandingan terhadap informasi lainnya yang dianggap relevan dan terpercaya. Informasi tersebut mungkin saja berupa informasi yang telah mendapat manipulasi dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.